

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:hjk

1. Jenis kesulitan belajar peserta didik di MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar.

Jenis-jenis kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di MI Al- Hikmah Sutojayan ada tiga, diantara adalah: lupa, jenuh, dan sulit konsentrasi. Ketiga jenis kesulitan tersebut sifatnya masih ringan dan dapat diatasi oleh seorang pendidik dengan berbagai cara ataupun trik untuk mengatasi masalah tersebut. Jadi kesulitan belajar yang pertama yaitu lupa. Lupa disini dalam hal menghafal dan mengingat materi yang tidak disukai, jadi guru harus selalu menanyakan kembali materi yang telah diajarkan selain itu harus memberikan pekerjaan rumah. Kesulitan yang kedua yaitu jenuh. Kesulitan yang kedua ini ditunjukkan pada peserta didik yang meletakkan kepalanya diatas meja dan bicara ataupun bermain sendiri ketika guru memberikan penjelasan, jadi guru harus mendekati peserta didik yang seperti itu. Selain itu diberikan motivasi yang bersifat langsung. Kesulitan selanjutnya yaitu sulit konsentrasi, ditunjukkan pada peserta didik yang membuat gaduh sendiri ataupun

mengganggu teman sekitarnya saat pelajaran berlangsung. Hal tersebut sering terjadi pada saat jam pelajaran siang hari. Jadi guru harus selalu mengamati peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat materi pelajaran diberikan.

2. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar, antara lain: memberikan motivasi kepada peserta didik motivasi ini dilakukan melalui 2 cara yaitu secara langsung dan tak langsung, secara langsung motivasi di berikan saat megawali pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran sedangkan motivasi tak langsung di berikan melalui gambar-gambar, kata-kata yang terdapat di dinding-dinding madrasah, selingan humor dalam menyampaikan materi, dan upaya terakhir yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi dan Tanya jawab, dan pembelajaran remedial. Upaya tersebut dilakukan oleh pendidik supaya peserta didik terhindar dari berbagai masalah seperti kesulitan dalam belajarnya.

3. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar.

Faktor yang mendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Al- Hikmah Sutojayan, antara lain: tersedianya Tersedianya fasilitas dan sarana prasarana sekolah, ditunjukkan dengan adanya satu masjid, 11

ruang kelas yang tiap kelas ada 2 kecuali kelas 5, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS, tempat parkir, kamar mandi, kantin. Lingkungan madrasah yang kondusif, tempatnya dipinggir jalan raya, akan tetapi jarak antara MI dan jalan agak jauh. Jadi pembelajaran siswa tidak akan terganggu oleh suara- suara yang mengganggu proses belajar mengajar, seperti suara motor. Dan adanya minat siswa, dengan adanya semangat dan minat belajar dari para siswa itu adalah pendorong bagi saya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Faktor yang menghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Al- Hikmah Sutojayan, antara lain: alokasi waktu, waktu juga menentukan keberhasilan peserta didik. Jadi guru harus bisa mengondisikan peserta didik ketika jam siang hari. Pola asuh orang tua di rumah, ketika dirumah seorang anak juga membutuhkan perhatian keluarganya apalagi kedua orangtuanya. Jadi orangtua harus bisa memberikan perhatian kepada anaknya dalam hal belajarnya dan pergaulannya. Dan anak belum menyadari kebutuhan belajar, kesadaran pada pribadi si anak juga penentu keberhasilan belajarnya. Kesadaran itu akan muncul ketika si anak melihat teman yang disekitarnya berprestasi. Dari kedua faktor tersebut dapat menjadikan penentu keberhasilan peserta didik dalam proses belajarnya di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak

yang bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah. Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa, seperti baik fasilitas, alat-alat belajar termasuk lebih memperbanyak buku-buku perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan di sekolah kepada siswa (individu) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
2. Bagi guru. Hendaknya guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar yang tepat sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik, menggunakan metode-metode mengajar yang tepat atau sesuai dengan pelajaran yang diberikan pada siswa dapat diterima dengan baik. Juga dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, hendaknya guru menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sehingga mudah konsultasi kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajarnya.
3. Bagi siswa. Kepada siswa dan siswi di MI Al- Hikmah Sutojayan Blitar hendaknya mempunyai perhatian terhadap dirinya sendiri, misalnya apabila ada masalah yang sulit dipecahkan secara sendirian hendaknya ditanyakan pada guru ataupun orang lain yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu para siswa dan siswi diharapkan dapat lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu

berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun belajar kelompok. Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah, hendaknya selalu optimis dalam belajarnya.

4. Bagi orang tua. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama masalah belajar, serta memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dan memberi bimbingan anak dalam kegiatan belajar anak di rumah. Dengan perhatian dan adanya kasih sayang orang tua terhadap anak tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam belajarnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan dapat Memberikan pengetahuan atau wawasan baru dan manfaat tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di harapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.